

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **1.1. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai gambaran status refraksi pada penderita ambliopia refraktif di Poli Mata RSUP Dr. M. Djamil Padang pada tahun 2017, dapat disimpulkan bahwa:

1. Ambliopia refraktif lebih sering terjadi pada kelompok usia >8 tahun dan pada jenis kelamin laki-laki.
2. Jenis ambliopia refraktif yang lebih sering terjadi adalah ambliopia isoametropik.
3. Kelainan refraksi yang paling sering menyebabkan ambliopia isoametropik adalah astigmatisme, terutama kelompok -2.00 D s/d <-3.00 D.
4. Kelainan refraksi yang paling sering menyebabkan ambliopia anisometropik adalah astigmatisme, terutama kelompok -1.00 D s/d <-2.00 D.
5. Derajat ambliopia yang paling sering ditemukan adalah ambliopia derajat ringan.

#### **1.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti ingin mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi petugas kesehatan agar melakukan skrining terhadap ambliopia dan memberikan edukasi pada masyarakat mengenai kelainan refraksi yang dapat menyebabkan ambliopia
2. Bagi masyarakat dengan keluhan berupa berkurangnya tajam penglihatan agar memeriksakan matanya sedini mungkin sehingga ambliopia dapat terdeteksi dini dan dapat cepat ditangani.